

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada setiap bab dan halaman sebelumnya tentang penerapan csr melalui program PKBL pada PT Pegadaian cabang tarandam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan program kemitraan pada tahun 2017 sudah berjalan dengan semestinya, mulai dari proses pengajuan calon mitra binaan, menganalisa data, melakukan survei kelokasi calon MB, hingga pencairan. Dalam melakukan proses tersebut pegadaian juga melakukannya sesuai dengan SOP yang berlaku seperti melakukan pelatihan, pendidikan, dan promosi usaha sehingga calon mitra binaan tidak mengalami kesusahan dalam mengakses syarat maupun proses yang harus dijalani.
2. Program kemitraan menggunakan tahapan pengembangan masyarakat, dimana program tersebut diperlukan seorang pendamping yang berguna untuk mengarahkan dan melihat sejauh mana program tersebut berjalan agar tujuan program kemitraan tersebut dapat dirasakan secara maksimal oleh para mitra binaan.
3. PT Pegadaian juga melakukan program bina lingkungan agar lingkungan sekitar juga dapat merasakan dampak positif dan dapat menjadi nilai tambah bagi PT Pegadaian dimana program bina lingkungan ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada korban bencana, membangun sarana ibadah, memberikan bantuan kesehatan, membantu melestarikan alam dan kegiatan sosial lainnya.

## 1.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan penulis kepada PT. Pegadaian cabang tarandam dalam menerapkan program PKBL ini yaitu sebagai berikut:

1. PT. Pegadaian sebaiknya dapat bekerja sama dengan lembaga lain dalam membantu program kemitraan tersebut agar dapat menjadi solusi mengurangi masalah SDM mengenai ketersediaan pendamping, dan dapat memberikan solusi kepada masyarakat yang ingin bergabung dalam mitra binaan namun tidak memenuhi persyaratan.
2. PT Pegadaian sebaiknya juga lebih giat melakukan program bina lingkungan karena dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat, dan tidak hanya berfokus kepada masyarakat yang memiliki usaha.
3. Proses atau tahapan pinjaman program kemitraan sebaiknya dibuat lebih efisien agar calon mitra binaan tidak merasa diberatkan oleh proses atau tahapan tersebut.

